

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah observasional analitik karena peneliti berupaya mencari hubungan antar-variabel yang nantinya akan dilakukan pada data-data yang telah terkumpul. Metode pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional*. Dikatakan *cross-sectional* karena peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu (Sastroasmoro, 2014).

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien anak yang akan dilakukan prosedur pencabutan gigi selama bulan Januari–Maret 2015 di Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya, yaitu sebanyak 64 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien anak yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang akan dilakukan prosedur pencabutan gigi di Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya pada bulan September 2015–Januari 2016. Untuk mengetahui besar sampel, penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut (Sevilla, *et al.*, 2007):

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Responden

N = Populasi (Pasien perawatan pencabutan gigi pada bulan Januari-Maret 2015 di Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak RSPUB)

d = Derajat kesalahan (10%)

dari rumus di atas, maka besarnya jumlah sampel (n) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{64}{1 + 64(0,1^2)}$$

$$n = 39 \text{ orang}$$

berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh besarnya sampel sebanyak 39 orang.

4.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

4.3.1 Kriteria Inklusi

- 1) Pasien anak yang akan dilakukan pencabutan gigi di Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak RSPUB yang datang pada saat penelitian berlangsung, yaitu pada bulan September 2015-Januari 2016
- 2) Pasien anak usia 6-12 tahun
- 3) Bersedia dijadikan sampel

4.3.2 Kriteria Eksklusi

- 1) Anak dengan keterbelakangan mental
- 2) Tidak bersedia ikut serta dalam penelitian ini

4.4 Variabel Penelitian

1. Variabel bebas: Kecemasan dental
2. Variabel terikat: Tingkat kooperatif

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak Rumah Sakit Pendidikan Universitas Brawijaya (RSPUB) dengan waktu pelaksanaannya pada bulan September 2015-Januari 2016.

4.6 Alat dan Instrumen Penelitian

1. Lembar *informed consent*/ lembar persetujuan menjadi subyek penelitian
2. Lembar *Facial Image Scale*
3. Lembar kuesioner *Corah's Dental Anxiety Scale*
4. Lembar *Frankl Behavior Rating Scale*
5. Alat tulis menulis







4.7 Prosedur Penelitian

1. Pendataan pasien untuk setiap pasien anak yang akan dilakukan prosedur pencabutan gigi dan yang memenuhi kriteria.
2. Peneliti meminta kesediaan pasien untuk dijadikan responden
3. Jika pasien bersedia untuk menjadi responden, peneliti memberikan kuesioner *Facial Image Scale* dan *Corah's Dental Anxiety Scale* serta menjelaskan tentang cara pengisiannya.
4. Sebelum dilakukan pencabutan, responden akan menjawab pertanyaan kuesioner *Corah's Dental Anxiety Scale* dan memilih salah satu gambar dari deretan gambar kuesioner *Facial Image Scale* yang sesuai perasaannya saat itu.
5. Selama prosedur pencabutan gigi berlangsung, tingkah laku anak diamati dan dinilai secara langsung oleh peneliti sesuai dengan lembar penilaian (*Frankl Behavior Rating Scale*) dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai.
6. Teman peneliti mendokumentasikan pengambilan data.
7. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis.
8. Hasil analisis data dibuat dalam bentuk tabel.
9. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diperoleh.

4.8 Analisis Data

Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman* karena salah satu variabel yang dicari asosiasinya adalah variabel kategorik (Dahlan, 2009).

Persamaan untuk mendapatkan uji *Spearman* adalah:

$$r_z = 1 - \frac{6\sum d^2}{n - (n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_2 = Koefisien korelasi

n = Besar sampel

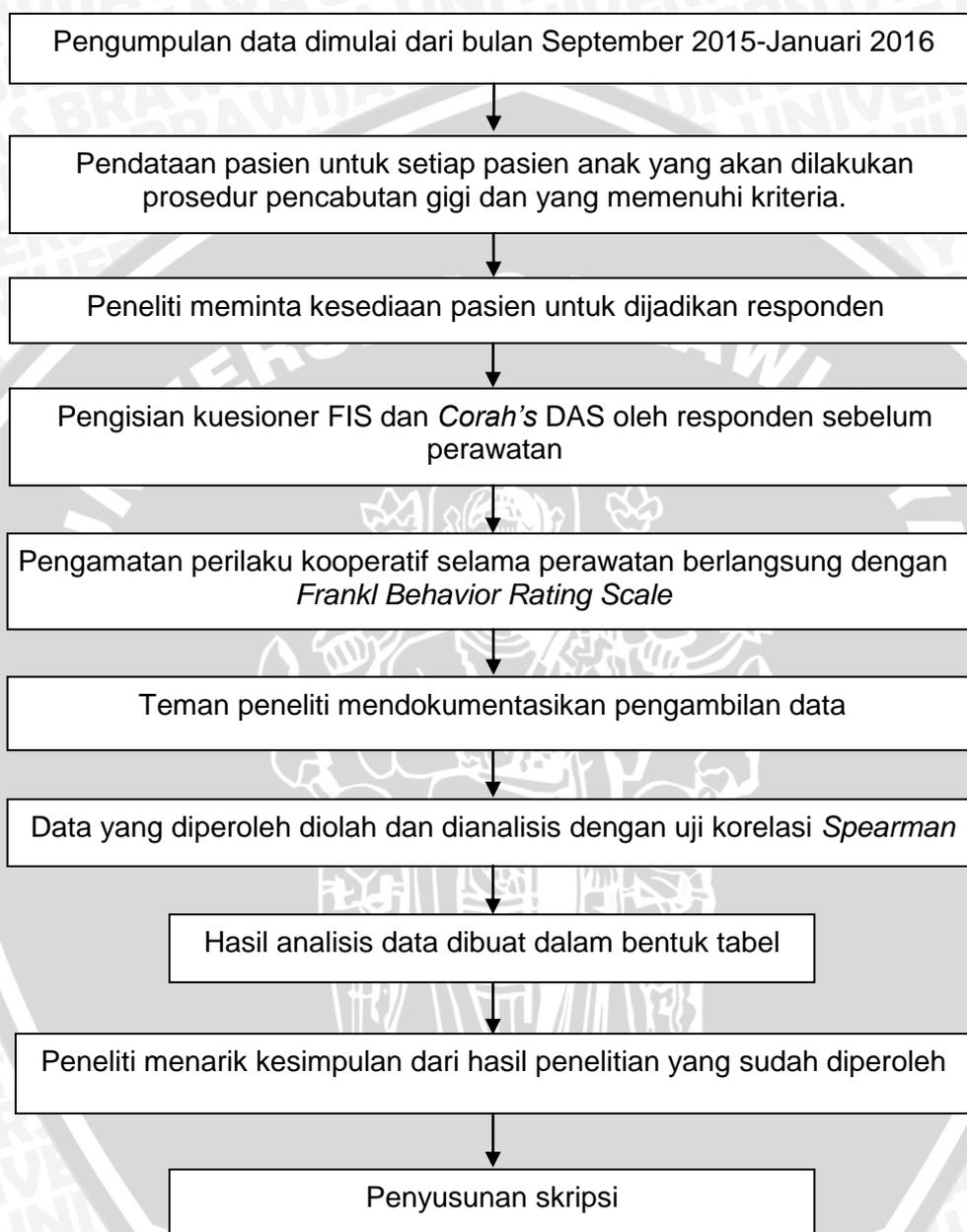
d = Selisih pengamatan tiap pasang dalam urutan

Tabel 4.1 Panduan interpretasi hasil uji hipotesis berdasarkan kekuatan korelasi (r), nilai p, dan arah korelasi

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Nilai p	$P < 0,05$	Terdapat hubungan yang bermakna
		$P > 0,05$	Tidak terdapat hubungan yang bermakna
2	Kekuatan korelasi (r)	0,00-0,199	Sangat lemah
		0,20-0,399	Lemah
		0,40-0,599	Sedang
		0,60-0,799	Kuat
		0,80-1,000	Sangat kuat
3	Arah korelasi	+ (positif)	Searah, semakin besar satu variabel semakin besar pula nilai variabel yang lain
		- (negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya

(Dahlan, 2009)

4.9 Alur Penelitian



Gambar 4.2 Alur Penelitian

4.10 Etika Penelitian

4.10.1 *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian melalui lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

4.10.2 *Anonymity*

Masalah etika kedokteran merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4.10.3 *Confidentiality*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4.10.4 *Beneficence* (keuntungan)

Responden yang bersedia mengikuti penelitian ini mendapat tambahan informasi tentang mutu pelayanan di suatu rumah sakit.

4.10.5 *Justice* (keadilan)

Dalam pelaksanaan penelitian ini, responden diperlakukan secara adil tanpa deskriminasi satu dengan lainnya baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian.

4.10.6 *Non Maleficienci* (tanpa melukai)

Penelitian dilakukan tanpa menyakiti atau melukai perasaan ataupun fisik pasien baik sebelum, selama, ataupun sesudah keikutsertaan dalam penelitian.

4.10.7 *Fidelity* (kesetiaan)

Peneliti tetap menjaga kesetiaan serta kepercayaan pasien untuk tetap berkomitmen dan menepati janji yang telah disepakati dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti juga akan tetap menjaga kerahasiaan tentang identitas dan informasi yang didapat dari pasien.

